

## **ABSTRAK**

Konversi lahan pertanian adalah salah satu fenomena perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengkonversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian, dampak konversi lahan tersebut terhadap kesejahteraan rumahtangga petani di Desa Kopeng, serta dampaknya terhadap kondisi sosial dan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan alat analisis regresi berganda dalam menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengkonversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian, serta pendekatan kualitatif deskriptif dalam menganalisis dampak yang ditimbulkan dari konversi lahan pertanian terhadap kesejahteraan rumahtangga petani dan kondisi sosial dan lingkungan Desa Kopeng.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat empat hal yang mempengaruhi keputusan petani mengkonversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. Yaitu : 1) faktor Ekonomi, 2) faktor Sosial, 3) faktor Kondisi Lahan dan 4) peraturan pemerintah. Dampak konversi lahan terhadap kondisi kesejahteraan ekonomi rumah tangga di sekitar konversi antara lain perubahan struktur agraria, perubahan kesempatan kerja, perubahan pola kerja, serta struktur pendapatan yang diperoleh. Hasil dari lapangan juga membuktikan bahwa proses konversi lahan mengubah pola kehidupan sosial masyarakat lokal. Dampak sosial dari terjadinya konversi lahan dapat dilihat dari kondisi hubungan/ interaksi antar warga, kondisi keamanan, dan kondisi gaya hidup masyarakat sekitar. Selain itu konversi lahan juga menimbulkan dampak lingkungan yang dapat dilihat dari aspek kebutuhan rumah tangga terhadap air, degradasi lingkungan seperti lahan hijau yang semakin sedikit dan semakin menghilangnya kearifan dan kekayaan alam yang dimiliki Desa Kopeng.

Kata kunci : Keputusan Petani, Konversi lahan, kesejahteraan, dampak sosial.  
Dampak lingkungan